

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN
DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI
MANDARA**



**Oleh :
NI WAYAN WIDYA PURNAMASARI
NIM. P07120222032**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN
DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI
MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI WAYAN WIDYA PURNAMASARI
NIM : P07120222032

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN
DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI
MANDARA
TAHUN 2026**

Diajukan oleh :

**NI WAYAN WIDYA PURNAMASARI
NIM.P07120222032**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Ayu Harini, SKM,M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Candra, S.Pd, M.Si
NIP. 196510081986031001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN
DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI
MANDARA TAHUN 2026**

Diajukan oleh :

**NI WAYAN WIDYA PURNAMASARI
NIM.P07120222032**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : Senin
TANGGAL : 22 Juni 2026**

TIM PENGUJI :

I Nengah Sumirta, SST.S.Kep.Ns.M.Kes (Ketua)
NIP. 196502251986031002

Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,M.Kep (Anggota)
NIP. 198310182006042001

Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep (Anggota)
NIP. 199412132025062005

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarya, S.Kep.,Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Widya Purnamasari

NIM : P07120222032

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jalan Ngurah Rai, Gang Rajawali, Amlapura, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Keputusan Dan Risiko Bunuh Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Widya Purnamasari

NIM.P07120222032

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY LEVEL AND
HOPELESSNESS AND SUICIDE RISK AMONG CHRONIC KIDNEY
DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT BALI
MANDARA HOSPITAL IN 2026**

ABSTRACT

Chronic kidney disease is a progressive illness that causes a permanent decline in kidney function, necessitating lifelong hemodialysis therapy for patients. In addition to causing physical impairments, hemodialysis can also lead to psychological issues, such as hopelessness, and increase the risk of suicide. One factor hypothesized to reduce hopelessness and suicide risk is spirituality. This study aims to determine the relationship between the level of spirituality, hopelessness, and suicide risk among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Bali Mandara Hospital in 2026. This study utilized a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 40 respondents selected through the purposive sampling method. Data were collected using the Spiritual Well-Being Scale (SWBS), Beck Hopelessness Scale (BHS), and Suicide Behavior Questionnaire-Revised (SBQ-R). The results indicated that the majority of the research subjects had a high level of spirituality (35 respondents, 87.5%), minimal hopelessness (26 respondents, 65.0%), and a low suicide risk (36 respondents, 90.0%). The Spearman Rank test at a significance level of ($p < 0.05$) revealed a significant relationship between the level of spirituality and hopelessness ($p = 0.000$; $p < 0.05$), as well as a significant relationship between the level of spirituality and suicide risk ($p = 0.001$; $p < 0.05$). In conclusion, a higher level of spirituality correlates with lower levels of hopelessness and a decreased suicide risk in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis.

Keyword : Hemodialysis, Spirituality Level, Hopelessness, Suicide Risk

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN
DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI
MANDARA TAHUN 2026**

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronis merupakan penyakit progresif yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal secara permanen sehingga pasien harus menjalani terapi hemodialisa seumur hidup. Selain menimbulkan gangguan fisik, hemodialisa juga dapat menyebabkan masalah psikologis berupa keputusan dan meningkatkan risiko bunuh diri. Salah satu faktor yang diduga dapat menurunkan keputusan dan risiko bunuh diri adalah spiritualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat spiritualitas dengan keputusan dan risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 40 responden dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS), *Beck Hopelessness Scale* (BHS), dan *Suicide Behavior Questionnaire-Revised* (SBQ-R). Hasil penelitian menunjukan sebagian besar subyek penelitian memiliki tingkat spiritualitas tinggi sebanyak 35 orang (87,5%), keputusan minimal sebanyak 26 orang (65,0%), dan risiko bunuh diri rendah sebanyak 36 orang (90,0%). Uji *Spearman Rank* dengan signifikansi ($p < 0,05$), diperoleh hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan keputusan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan diperoleh hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan risiko bunuh diri $p = 0,001$ ($p < 0,05$), semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin rendah tingkat keputusan dan semakin rendah risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : Hemodialisa, Tingkat Spiritualitas, Keputusan, Risiko Bunuh Diri

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEPUTUSASAAN DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BALI MANDARA TAHUN 2026

Oleh : Ni Wayan Widya Purnamasari

Penyakit gagal ginjal kronis adalah kondisi di mana fungsi ginjal mengalami kerusakan yang progresif dan berlangsung lama, serta tidak dapat pulih. Penderita kondisi ini harus menjalani terapi pengganti ginjal seumur hidup, seperti hemodialisa, yang merupakan metode untuk menggantikan fungsi ginjal dalam mengeluarkan racun, sisa metabolisme, serta kelebihan air dan cairan dari tubuh. Namun, terapi jangka panjang ini sering kali menyebabkan tekanan psikologis berat berupa keputusan, yaitu keadaan psikologis yang ditandai oleh perasaan negatif yang mendalam, kesedihan, dan pandangan pesimis terhadap masa depan. Dampak paling berbahaya dari keputusan ini adalah meningkatnya risiko bunuh diri, yang merupakan kondisi darurat dalam psikiatri ketika individu berpotensi mencederai diri sendiri akibat tekanan emosional yang sangat berat. Untuk mengatasi masalah ini, peningkatan spiritualitas yang melibatkan pencarian makna hidup, tujuan hidup, serta hubungan batin dengan Tuhan dianggap sebagai faktor protektif penting bagi pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat spiritualitas dengan keputusan dan risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.

Tinjauan teori dalam penelitian ini menguraikan secara rinci kelima konsep utama tersebut beserta dasar teori yang memengaruhinya. Secara medis, gagal ginjal kronis diidentifikasi melalui penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) di bawah 60 ml/menit/1.73m², dan pada tahap akhir (stadium V), pasien harus menjalani hemodialisis secara rutin dengan menggunakan mesin filter khusus yang disebut dializer. Dalam aspek psikososial, tingkat spiritualitas dianalisis sebagai keyakinan individu terhadap kekuatan Tuhan yang membentuk cara hidup yang penuh empati, kesadaran, dan penghargaan terhadap makna hidup. Sementara itu,

keputusan dijelaskan melalui berbagai dasar seperti teori kehilangan, teori kepribadian, model kognitif, dan model pembelajaran ketidakberdayaan yang membuat seseorang merasa terjebak dalam pola pikir negatif. Kondisi putus asa ini memiliki korelasi kuat dengan risiko bunuh diri, yang secara teoritis dipengaruhi oleh faktor intrinsik dari dalam diri serta faktor ekstrinsik dari luar, seperti gangguan psikologis, penyakit fisik kronis, genetik, masalah keluarga, hingga tekanan sosial ekonomi.

Kerangka konsep penelitian ini disusun untuk mengamati hubungan antar variabel secara sistematis. Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi variabel independen (bebas), yaitu tingkat spiritualitas, dan variabel dependen (terikat), yang meliputi keputusan dan risiko bunuh diri. Dalam kerangka konsep ini, faktor-faktor teoritis yang mempengaruhi setiap variabel juga dipetakan untuk memperjelas batasan masalah yang diteliti. Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis bahwa ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan keputusan dan risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara pada tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional melalui pendekatan cross sectional, di mana semua variabel diukur pada satu waktu tertentu. Dari populasi pasien hemodialisis yang berjumlah 66 orang, dipilih sampel sebanyak 40 responden dengan metode *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner standar, yaitu *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS), *Beck Hopelessness Scale* (BHS), dan *Suicide Behavior Questionnaire-Revised* (SBQ-R). Semua data yang terkumpul kemudian diproses melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulasi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi non-parametrik *Spearman Rank*.

Data yang dikumpulkan mengungkapkan bahwa responden sebagian besar berasal dari kelompok usia dewasa madya 31-59 tahun (62,5%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki (62,5%), memiliki pendidikan menengah (77,5%), dan sebagian besar tidak bekerja (75,0%). Analisis deskriptif terhadap setiap variabel menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penelitian memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi (87,5%), tingkat keputusan yang rendah (65,0%), dan risiko bunuh

diri yang rendah (90,0%). Selain itu, uji hipotesis menggunakan Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan dengan korelasi negatif antara tingkat spiritualitas dan keputusan (nilai $p = 0,000$; $r = -0,541$) serta antara tingkat spiritualitas dan risiko bunuh diri (nilai $p = 0,001$; $r = -0,515$). Korelasi negatif ini menunjukkan bahwa ketenangan batin dan kekuatan coping yang diperoleh dari spiritualitas yang tinggi terbukti efektif dalam mengurangi perasaan putus asa dan mencegah risiko bunuh diri pada pasien.

Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Bali Mandara menunjukkan karakteristik spiritualitas yang tinggi, tingkat keputusan yang rendah, dan risiko bunuh diri yang kecil. Selain itu, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar perawat melakukan skrining psikologis secara rutin untuk mendeteksi tanda-tanda awal keputusan atau ide bunuh diri pada pasien. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ukuran sampel diperbesar guna mengoptimalkan distribusi data dan mengurangi risiko pelanggaran asumsi statistik klasik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Keputusan Dan Risiko Bunuh Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Bali Mandara”**. Skripsi ini diteliti untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah memberikan bimbingan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Nengah Runiari, S.K, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Politeknik Kemenkes Denpasar
4. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM,M.Kes selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd, M.Si selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan masukan, bimbingan, serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama masa pendidikan sehingga membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini
7. Keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak. khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan kesehatan mental pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

Denpasar, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Gagal Ginjal Kronik	6
B. Hemodialisis	10
C. Spiritualitas	12
D. Keputusan	15
E. Risiko Bunuh Diri	20
F. Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa	24

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis	30

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	31
B.	Alur Penelitian	31
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D.	Populasi dan Sampel.....	33
E.	Teknik pengambilan sampel	35
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
G.	Pengolahan dan Analisis Data	41
H.	Etika Penelitian	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan	53
C.	Kelemahan Penelitian	61

BAB VI SIMPULAN SARAN

A.	Simpulan	63
B.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi gagal ginjal kronis berdasarkan laju filtrasi glomerulus (LFG)	8
Tabel 2	Definisi Operasional Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026	28
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.....	46
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.....	47
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026	47
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.....	48
Tabel 7	Distribusi Skor Tingkat Spiritualitas, Keputusan dan Risiko Bunuh Diri Pada Subyek Penelitian di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026	48
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tingkat Spiritualitas Subyek Penelitian di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.....	50
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keputusan Subyek Penelitian di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026	51
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Risiko Bunuh Diri Subyek Penelitian di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026.....	51
Tabel 11	Hasil Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa	26
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Output SPSS*
- Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 5 *Informed Consent*
- Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 7 *Dummy Tabel*
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11 *Ethical Clearance*
- Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Hasil Turnitin
- Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository